



KARAKTERISTIK WANITA USIA SUBUR YANG MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR DI DUSUN VIII DESA SEI ROTAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022

Tani Astuti¹, Supriati²

¹Institut Teknologi Dan Kesehatan Ikabina

Email: - taniastuti@gmail.com – supriati87.riri@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan sebuah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim, yang disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV) khususnya berasal dari epitel atau lapisan luar pada serviks. Berdasarkan *International Agency for Research on Cancer* (IARC) 2012, angka kejadian kanker serviks 17 per 100.000 wanita. Pada tahun 2012 ada 266.000 kematian akibat kanker serviks di dunia dan 87% diantaranya kematian tersebut diakibatkan oleh kanker serviks yang sebagian besar terjadi di negara berkembang dan akan meningkat hampir 25% selama 10 tahun ke depan. Tujuan Penelitian untuk mengetahui karakteristik WUS yang melakukan *Pap smear* di Dusun VIII Desa Sei Rotan Tahun 2022. Jenis penelitian bersifat deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan hasil yang diperoleh. Hasil diketahui bahwa wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* lebih sering terjadi pada Usia ≥ 35 tahun sebanyak 20 kasus (58,8%), penelitian sesuai dengan teori Suparyanto yaitu wanita usia subur adalah wanita yang organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20-45 tahun, diketahui bahwa wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* mayoritas pendidikan tingkat tinggi sebanyak 12 kasus (35,2%) dan minoritas pada pendidikan tingkat rendah sebanyak 7 kasus (20,5%), penelitian ini sesuai dengan teori Luvilia bahwa dengan tingginya pendidikan, pengetahuan dan pengalaman seseorang akan semakin mudah mendapatkan informasi, diketahui bahwa wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* mayoritas pada wiraswasta 12 kasus (35,2%) dan minoritas pada IRT sebanyak 6 kasus (17,6%), Menurut peneliti bahwa pekerjaan yang beresiko merupakan salah satu predisposisi pendukung terjadinya kanker serviks, sehingga langkah awal untuk melakukan pencegahan kanker serviks dengan melakukan *pap smear*. diketahui bahwa wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* mayoritas pada multipara yaitu sebanyak 26 kasus (76,4%) dan minoritas pada primipara sebanyak 3 kasus (8,8%). berparitas tinggi lebih tinggi pengetahuannya dari pada ibu yang berparitas rendah. Diharapkan pada WUS untuk melakukan pemeriksaan *Pap Smear* Agar Mendeteksi Secara Dini Kanker Rahim.

Kata Kunci: *Pap Smear*, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas

LATAR BELAKANG

Kanker serviks yaitu merupakan sebuah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim, yang disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV) khususnya berasal dari epitel atau lapisan luar pada serviks. Infeksi virus ini sering terdapat pada

wanita yang aktif secara seksual (Rasjidi, 2007).

Berdasarkan *International Agency for Research on Cancer* (IARC) 2012, angka kejadian kanker serviks 17 per 100.000 wanita. Pada tahun 2012 ada 266.000 kematian akibat kanker serviks di dunia dan 87% diantaranya kematian



tersebut diakibatkan oleh kanker serviks yang sebagian besar terjadi di negara berkembang. Menurut data *World Health Organization* (WHO) menyatakan saat ini angka kejadian kanker serviks di Indonesia sekitar 90 – 100 orang/100.000 penduduk. Termasuk yang paling tertinggi di dunia, dengan rata-rata kasus baru/tahun sebanyak 200.000 kasus. Riset Kesehatan Dasar tahun 2007 memperkirakan 60 juta wanita Indonesia terkena kanker serviks (Junita, 2009). Kematian akibat kanker serviks diperkirakan terus akan meningkat hampir 25% selama 10 tahun ke depan

Setiap tahunnya di Indonesia diperkirakan 15.000 kasus kanker serviks, sehingga angka kematian kanker serviks masih tinggi (Wijaya, 2010).

Sedangkan Di Rumah Sakit Arifin Achmad tahun 2011, penderita kanker serviks mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2010 tercatat 110 orang penderita kanker serviks, sedangkan pada tahun 2011 tercatat 132 orang penderita kanker serviks.

Indonesia, program *Pap Smear* dilakukan dalam sekitar 5% wanita yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* tersebut. Sehingga hal itulah yang dapat menyebabkan masih tingginya kanker serviks di negara Indonesia (Samadi, 2010).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 138.843 perempuan di berbagai wilayah Indonesia yaitu Jabotabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Yogyakarta. Mengungkapkan bahwa sebanyak 93,92% orang yang telah mengetahui penyakit kanker serviks. Namun pemahaman mengenai kanker serviks ternyata tidak mendorong para perempuan melakukan salah satu pencegahan dengan cara

screening / deteksi dini kanker dari total kasus tersebut hanya 7,78% yang sudah melakukan *Pap Smear* secara reguler (Awareness, 2009).

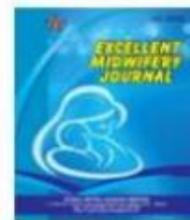
Kanker serviks cenderung muncul pada wanita berusia 35-55 tahun. Hasil data dari Yayasan Kanker Indonesia pada tahun 2007, ditemukan 500.000 wanita terdiagnosa menderita kanker dan lebih dari 250.000 meninggal dunia. Selain itu kanker serviks juga muncul pada wanita dengan usia yang lebih muda (Heru, 2009).

Data terbaru Depkes RI tahun 2009, para gadis remaja dengan usia 10-14 tahun juga termasuk dalam kelompok resiko terkena kanker serviks. Dimana hubungan seksual di usia muda (di bawah 15 tahun) beresiko tinggi terhadap kemungkinan terkena kanker serviks, karena rentan terhadap penyakit menular seksual (Junita, 2009).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan pada bulan September Tahun 2022 di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 terdapat 34 wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear*, berdasarkan data tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Karakteristik Wanita Usia Subur yang Melakukan Pemeriksaan *Pap Smear* Di Dusun VIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* di Dusun VIII



Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih menjadi tempat untuk peneliti ini adalah Dusun VIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022, dengan alasan :

- Masih ada beberapa wanita yang belum mengetahui pentingnya melakukan pemeriksaan *Pap Smear*
- Karena sebagian wanita belum mengetahui manfaat pemeriksaan *Pap Smear*

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan selesai tahun 2022 dengan uraian kegiatan pengajuan judul, penulisan pustaka, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan survei data, penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, serta analisa data dan seminar hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek yang memenuhi kriteria yang diterapkan populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* di Dusun VIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei

Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022. berjumlah 34 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel.

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data penelitian adalah data sekunder yang diambil dari pendataan di Dusun VIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpul diolah dengan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut yaitu Editing ,Tabulating

Analisa Data

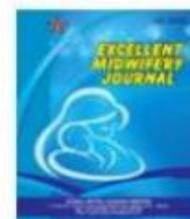
Data yang dikumpulkan dianalisa secara deskriptif dengan mempersentasekan data yang terumpul dalam bentuk distribusi frekuensi, analisa dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian dengan menggunakan teori kepustakaan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai karakteristik wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* di Dusun VIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 Sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Wanita Usia Subur yang Melakukan Pemeriksaan *Pap Smear* Berdasarkan Umur di Dusun VIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

No	Umur	Frekuensi/orang	Presentase (%)
1	<20	2	5,8
2	20-34	12	32,2
3	≥35	20	58,8



Jumlah	34	100%
--------	----	------

Table 2. Distribusi Frekuensi Wanita Usia Subur yang Melakukan Pemeriksaan *Pap Smear* Berdasarkan Umur di Dusun VIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

No	Pendidikan	Frekuensi/orang	Peresentase(%)
1	TingkahtRendah (SD,SMP)	7	20,5
2	Tingkat Sedang (SMA)	17	50
3	Tingkat Tinggi (D1,D2,D3/S1)	12	35,2
Jumlah		34	100

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* berdasarkan pekerjaan di Dusun VIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

No	Pekerjaan	Frekuensi/orang	Peresentase(%)
1	Pegawai Negri (PNS)	7	20,5
2	Pegawai Swasta	9	26,4
3	Wiraswasta	12	35,2
4	IRT	6	17,6
Jumlah		34	100

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Wanita Usia Subur yang Melakukan Pemeriksaan *Pap Smear* Berdasarkan Paritas di Dusun VIII Desa Sei Rotan Dusun VIII Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

No	Paritas	Frekuensi/orang	Peresentase(%)
1	Primipara 1	3	8,8



2	Multipara 2-4	26	76,4
3	Grande multipara >5	5	14,7
Jumlah		34	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* di Dusun VIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 berdasarkan umur mayoritas pada usia ≥ 35 tahun sebanyak 20 kasus (58,8%) dan minoritas pada usia < 20 tahun sebanyak 2 kasus (5,8%).

Menurut Soebacman (2011), kanker serviks jarang terjadi pada wanita muda usia 20 tahun, kasus kanker serviks yang sering di temukan pada usia 35-55 tahun. Untuk pencegahan kanker serviks maka dilakukan pemeriksaan *Pap Smear*.

Menurut Suparyanto (2011), wanita usia subur adalah wanita yang organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20-45 tahun. Pada wanita usia subur ini berlangsung lebih cepat dari pada pria. Puncak kesuburan ada pada rentang usia 20-29 tahun. Pada usia ini wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil. Pada usia 30-an persentasenya menurun hingga 90%. Sedang memasuki usia 40, kesempatan hamil berkurang hingga menjadi 40%. Setelah usia 40 tahun hanya punya maksimal 10% kesempatan untuk hamil.

Menurut peneliti hasil peneliti sesuai dengan teori Suparyanto yaitu wanita usia subur adalah wanita yang organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20 – 45 tahun. Pada

wanita usia subur ini berlangsung lebih cepat dari pada pria. Puncak kesuburan ada pada rentang usia 20-29 tahun. Pada usia ini wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil.

Pap Smear Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik wanita usia subur yang melakukan *Pap Smear* di Dusun VIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 berdasarkan pendidikan mayoritas pada pendidikan tingkat sedang sebanyak 17 kasus (50%) dan minoritas pada pendidikan rendah sebanyak 5 kasus (14,7%).

Menurut UU No. 20 tahun 2003 (Dalam hariyanto, 2012) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Prof. Dr. Jhon Dewey 2012, pendidikan adalah suatu proses pengalaman. Karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa di batasi oleh usia. Proses pertumbuhan ialah proses menyesuaikan pada tiap-tiap fase serta menambahkan kecakapan di dalam perkembangan seseorang.



Menurut Luvilia 2009, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga ibu lebih muda mengetahui pentingnya kesehatan reproduksinya.

Menurut pendapat peneliti, hal ini sesuai dengan teori Luvilia bahwa dengan tingginya pendidikan, pengetahuan dan pengalaman seseorang akan semakin mudah mendapatkan informasi.

Pap Smear Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil peneliti karakteristik wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* di Desa Bakaran Batu Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 berdasarkan pekerjaan mayoritas pada wiraswasta sebanyak 12 kasus (35,2%), dan minoritas pada IRT sebanyak 6 kasus (17,6%).

Menurut Susant, 2011 mengatakan bahwa pekerjaan yang beresiko merupakan salah satu predisposisi pendukung terjadinya kanker serviks, sehingga langkah awal untuk melakukan pencegahan kanker serviks dengan melakukan *pap smear*.

Menurut peneliti hasil peneliti sesuai dengan teori Susant yaitu pencegahan awal kanker serviks adalah dengan melakukan *Pap Smear*.

Pap Smear Berdasarkan Paritas

Berdasarkan hasil peneliti karakteristik wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *pap smear* di Dusun VIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 berdasarkan paritas mayoritas multipara sebanyak 26 kasus (76,4%) dan minoritas primipara sebanyak 3 kasus (8,8%).

Menurut Suparyanto (2011), mengatakan bahwa paritas adalah jumlah persalinan yang dilahirkan, hidup maupun mati. Banyaknya persalinan akan menambah pengetahuan ibu.

Menurut peneliti hasil peneliti sesuai dengan teori Suparyanto bahwa ibu yang berparitas tinggi lebih tinggi pengetahuannya dari pada ibu yang berparitas rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai karakteristik wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* di Dusun VIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah kasus wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* di Dusun VIII Desa Sei Rotan September 2022 sebanyak 34 orang.

2. Berdasarkan Umur

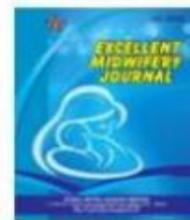
Wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* mayoritas pada usia ≥ 35 tahun yaitu sebanyak 20 orang (58,8%) dan minoritas pada usia < 20 tahun sebanyak 2 orang (5,8%).

3. Berdasarkan Pendidikan

Wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* mayoritas pada pendidikan tingkat sedang yaitu sebanyak 17 orang (50%) dan minoritas pada pendidikan tingkat rendah sebanyak 5 orang (14,7%).

4. Berdasarkan Pekerjaan

Wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* mayoritas



pada wiraswasta yaitu sebanyak 12 orang (35,2%) dan minoritas pada IRT sebanyak 6 orang (17,6%).

5. Berdasarkan Paritas

Wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* mayoritas pada multipara sebanyak 26 orang (76,4%) dan minoritas pada primipara 3 orang (8,8%).

Saran

Diharapkan pada WUS untuk melakukan pemeriksaan *Pap Smear* Agar Secara Dini Dapat Medeteksi Kelaianan Pada Alat Reproduksi

DAFTAR PUSTAKA

Awareness, 2009. *Penyebab Kanker Servikss*.
<http://www.Cahyandawiri.multiply.com> (diakses tanggal 26 April 2013)

Depkes RI, (2015). *Situasi Penyakit Kanker*. Jakarta: Pusat Data dan Fatma Wulandari S, a M. S., & A. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINDAKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI PAP SMEAR THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER THROUGH PAP SMEAR Fatma. *L Kedokteran Ibnu Nafis*, 11(2), 99–104. online: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnunafis> Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis%0AISSN 2252-6870 (Print) %7C ISSN 2613-9359 (Online) Artikel

Iii, U. (2020). *Karakteristik dan tingkat pengetahuan wanita pasangan usia*

subur mengenai pemeriksaan pap smear di puskesmas denpasar utara iii. 9(3), 58–62.

Informasi Kemenkes

(Iii, 2020) *Kanker Servikss*. File :
[//E:/papsmr.htm](http://E:/papsmr.htm) (diakses tanggal 26 April 2013)

Ilfa, 2010. *Paritas*.
<http://www.paritas.com> (diakses tanggal 2 Januari 2012)

Junita, 2009. *KTI Gambaran pengetahuan ibu tentang pemeriksaan pap smear*. http://KTI-Akbid.blogspot.com/2011/04/KTI-Gambaran-pengetahuan-ibu-tentang_17.html (diakses tanggal 26 April 2013)

Manuaba, 2008. *Pendahuluan (Manfaat Pap-Smear)*.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23320/4/dapter2011.pdf> (diakses tanggal 25 April 2013)

Maysaroh, H., 2013. *Kupas Tuntas Kanker. Trimedia Pustaka*, Jakarta

Novel, S, 2010. *Kanker Servikss dan Infeksi Human Pappilomavirus(HPV) Java Media Network*. Jakarta Selatan.

Notoatmodjo, 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Suparyanto, 2011, *Konsep dan peran ibu dalam keluarga*
<http://Suparyanto.blogspot.com/download> tanggal 20 November 2013

Setiati, E, 2009. *Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. CV Andi Offset. Yogyakarta.



- Soebacman, 2011. *Awas7 Kanker Ganas Yang Paling Mematikan. Syura Media Utama. Yogyakarta.*
- Susant, 2011. *Pentingnya Pap Smear Bagi Wanita.* [http://www H & K.Com](http://www.H&K.Com). (diakses tanggal 26 Februari 2013)
- Fatma Wulandari S, a M. S., & A. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINDAKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI PAP SMEAR THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER THROUGH PAP SMEAR Fatma. *L Kedokteran Ibnu Nafis, 11(2)*, 99–104. online: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnunafis> Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis%0AISSN 2252-6870 (Print) %7C ISSN 2613-9359 (Online) Artikel
- Iii, U. (2020). *Karakteristik dan tingkat pengetahuan wanita pasangan usia subur mengenai pemeriksaan pap smear di puskesmas denpasar utara iii.* *9(3)*, 58–62.
- Tilong, A, 2012. *Bebas Dari Ancaman Kanker Servikss. Flashbooks. Yogyakarta.*
- WHO. 2017. *Cancer Country Profiles. Luxembourg: WHO Library cataloguing-in-Publication Data*
- Wijaya, 2010. *Skripsi Pemeriksaan Pap Smear.* <http://putridsulung89.blogspot.com/2012/09/skripsi-pemeriksaan-pap-smear.htm> (diakses 25 april 2013)